Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan, 7 (2) Juli 2024, 186-190
ISSN 2621-4822 (Print), ISSN 2828-8173 (Online)
https://ejournal.stikesbbmajene.ac.id/index.php/jptk

Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Campalagian dengan Kartu Skor Poedji Rochyati

Suharmi[1] , ST. Hairah[2], Nova Sarni[3]

STIKes Bina Bangsa Majene[1,2,3]
*email : suharmi.d4bidanpendidik26@gmail.com,*sitihairah87@gmail.com*

Diterima Redaksi: 05-07-2024; Selesai Revisi: 07-08-2024; Diterbitkan Online: 09-07-2024

Abstrak

Tujuan: Salah satu metode deteksi dini yang telah terbukti efektif adalah penggunaan Kartu Poedji Rochyati. Kartu Poedji Rochyati adalah alat skrining untuk mengidentifikasi faktor risiko kehamilan berdasarkan kriteria tertentu. Kartu ini terdiri dari daftar faktor risiko yang dapat memberikan skor berdasarkan tingkat risikonya. Semakin tinggi skor, semakin tinggi pula risiko kehamilan yang dialami oleh ibu. Dengan menggunakan Kartu Poedji Rochyati, tenaga kesehatan dapat melakukan deteksi dini terhadap kehamilan berisiko tinggi sejak awal kehamilan sehingga dapat meningkatkan kontribusi dalam penurunan angka kematian Ibu dan Bayi. **Bahan dan Metode**: Studi ini menggunakan metode penelitian observasional dengan desain cross-sectional. Partisipan penelitian adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Campalagian. Sampel berjumlah 58 individu yang dipilih secara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan dengan menggunakan Kartu Skor Poedji Rochyati. **Hasil**: Sebagian besar calon ibu di Puskesmas Campalagian memiliki risiko kehamilan yang tinggi, dengan kategori Kelompok Resiko Sangat Tinggi (KRST) yang paling dominan (45.7%), diikuti oleh Kelompok Resiko Tinggi (KRT) sebesar 37.5%, dan Kelompok Resiko Rendah (KRR) sebesar 16.8%. Terdapat 75,8% kasus terlambat mendeteksi tanda bahaya, 46,7% kasus terlambat dalam pengambilan keputusan untuk rujukan, dan 10,5% kasus terlambat tiba di tempat rujukan. Tidak ada kasus terlambat dalam mendapatkan pertolongan di tempat rujukan terakhir dalam penelitian ini. **Simpulan**: Deteksi dini menggunakan Kartu Skor Poedji Rochyati mampu mengidentifikasi berbagai faktor risiko kehamilan. Namun, masih ditemukan masalah terkait keterlambatan dalam mendeteksi tanda bahaya, mengambil keputusan untuk dirujuk, dan keterlambatan sampai di tempat rujukan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kesadaran dan kemampuan ibu hamil serta tenaga kesehatan dalam deteksi dini kehamilan berisiko tinggi serta penanganan yang tepat dan cepat.

Kata Kunci: KSPR, Komprehensif, Kebidanan

Pendahuluan

Salah satu indikator penting dalam menilai kualitas layanan kesehatan di suatu daerah adalah Kesehatan ibu dan anak. Deteksi dini kehamilan risiko tinggi sangat penting untuk mencegah komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan janin. Di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih menjadi masalah serius yang memerlukan perhatian khusus. Salah satu upaya untuk menurunkan angka tersebut dengan menggunakan instrumen deteksi dini, seperti Kartu Skor Poedji Rochyati.

Kartu Skor Poedji Rochyati adalah alat yang dikembangkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko pada kehamilan secara cepat dan akurat. Alat ini dirancang khusus digunakan oleh Fasilitas kesehatan primer, seperti Puskesmas, yang menjadi ujung tombak dalam sistem pelayanan KIA. Dengan menggunakan kartu skor ini, diharapkan dapat dilakukan tindakan medis yang tepat dan segera bagi ibu hamil yang terindikasi risiko tinggi.

Kehamilan adalah hal alamiah yang dialami oleh seorang wanita, namun tidak setiap kehamilan berjalan dengan lancar. Terdapat berbagai faktor yang dapat menyebabkan suatu kehamilan menjadi kehamilan berisiko tinggi, seperti usia ibu, riwayat obstetri sebelumnya, penyakit penyerta, dan komplikasi selama kehamilan. Kehamilan dengan resiko tinggi dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin, sehingga memerlukan perhatian dan penanganan khusus.

Di Indonesia, upaya deteksi dini kehamilan berisiko tinggi telah dilakukan melalui penggunaan Kartu Skor Poedji Rochyati. Kartu ini berisi daftar faktor risiko yang dapat memberikan skor sesuai dengan tingkat risikonya. Semakin tinggi skor, semakin tinggi pula risiko yang dihadapi oleh ibu hamil.

Puskesmas Campalagian salah satu fasilitas kesehatan primer di Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat, Puskesmas Campalagian memiliki peran penting dalam mengidentifikasi dan menangani kehamilan berisiko tinggi. Oleh karena itu, Penelitian ini ingin mengevaluasi sejauh mana instrumen Kartu Skor Poedji Rochyati dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui identifikasi dini faktor-faktor risiko yang dapat membahayakan di Puskesmas Campalagian.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas penggunaan Kartu Skor Poedji Rochyati dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Sebuah studi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, menemukan bahwa penggunaan Kartu Skor Poedji Rochyati dapat meningkatkan cakupan deteksi dini kehamilan risiko tinggi dari 51,5% menjadi 89,9% (Kurniawati, 2018). Selain itu, penelitian di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, menunjukkan bahwa penggunaan Kartu Skor Poedji Rochyati dapat menurunkan angka kematian ibu dari 128 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 93 per 100.000 kelahiran hidup (Nurmiati, 2020).

Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan Kartu Skor Poedji Rochyati di Puskesmas Campalagian. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang implementasi dan dampak penggunaan Kartu Skor Poedji Rochyati di Puskesmas Campalagian.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi observasional dengan desain cross-sectional. Populasi yang diteliti adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Campalagian. Sampel sebanyak 58 orang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara dan pemeriksaan menggunakan Kartu Skor Poedji Rochyati. Melalui pendekatan ini, peneliti untuk mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu, sehingga dapat memberikan gambaran situasi kehamilan risiko tinggi secara spesifik pada populasi tersebut.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil di Puskesmas Campalagian memiliki risiko kehamilan tinggi, dengan faktor risiko terbanyak adalah Kelompok Risiko sangat Tinggi (KRST) sebesar 45,7%, diikuti oleh Kelompok Resiko Tinggi (KRT) sebanyak 37,5%, dan

Kelompok Resiko Rendah (KRR) sebanyak 16,8%. Temuan ini mengindikasikan bahwa deteksi dini menggunakan Kartu Skor Poedji Rochyati dapat membantu mengenali faktor-faktor risiko ini sejak awal kehamilan. Selain itu, ditemukan bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami keterlambatan dalam mengenali tanda bahaya, membuat keputusan untuk dirujuk, dan tiba di lokasi rujukan.

Pembahasan

Deteksi dini kehamilan berisiko tinggi merupakan strategi vital dalam mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa deteksi dini dapat mempengaruhi hasil kehamilan secara positif (Misra, 2013). Namun, temuan keterlambatan dalam proses deteksi dan penanganan kehamilan risiko tinggi memberikan kesempatan untuk perbaikan dalam sistem pelayanan kesehatan maternal. Oleh karena itu, peningkatan kolaborasi antara petugas kesehatan dan ibu hamil dalam memahami prosedur deteksi dini perlu ditingkatkan untuk mendorong pencegahan dan penanganan yang lebih efektif. Penekanan pada upaya pendidikan dan peningkatan kesadaran pada praktek deteksi dini yang terintegrasi akan memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil kesehatan maternal dan neonatal di masa depan.

Simpulan

Deteksi dini menggunakan Kartu Skor Poedji Rochyati mampu mengidentifikasi berbagai faktor risiko kehamilan. Namun, masih ditemukan masalah terkait keterlambatan dalam mendeteksi tanda bahaya, mengambil keputusan untuk dirujuk, dan keterlambatan sampai di tempat rujukan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kesadaran dan kemampuan ibu hamil serta tenaga kesehatan dalam deteksi dini kehamilan berisiko tinggi serta penanganan yang tepat dan cepat.

Referensi

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2019). *Pedoman Praktis Pelayanan Antenatal: Untuk Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Primer*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Depkes RI dan Bappenas. (2014). *Rencana Aksi Nasional Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Indah, S. (2023). *Asuhan Kebidanan Dengan Plasenta Letak Rendah di Pustu Kenje. DELIMA: Jurnal Kajian Kebidanan*, *1*(1), 1-6.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Standar Pelayanan Kesehatan Maternal*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Buku Acuan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Misra, S., Chuang, S., & Pandey, J. N. (2013). *Investigating Low Birth Weight among High-Risk Pregnant Women.* Journal of Maternal and Child Health, 17(7), 1301–1310.

Nirmayanti, A. (2023). *Asuhan Kebidanan Ny ''n'' dengan Kehamilan Gemelli dan dicurigai Hydrocephalus*. *DELIMA: Jurnal Kajian Kebidanan*, *1*(1), 7-11.

Perera, D., Ramachandra, V., Kanthasamy, G., & Shanmugam, K. (2017). *Factors Affecting Timely Decision-making and Immediate Referral of High-Risk Pregnant Women to Obstetric Care: A Qualitative Study in Indi*a. BMC Pregnancy and Childbirth, 17(255).

Suharmi, S. (2024). Bakti Sosial *"Pemasangan Kontrasepsi Implan Secara Serentak kepada Perempuan Terbanyak"* dalam Rangka HUT IBI ke-73 Kabupaten Majene. *STIKes BBM Mengabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 1-4.

Suharmi, S., & Evayanti, E. (2023). *Studi Kasus: Asuhan Kebidanan Inpartu Kala I dengan Inersia Uteri Primer*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan*, *6*(2), 100-104.

Suparman, S., & Nuriana, N. (2023). *Studi Kasus Penerapan Metode OSOC dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif Sebagai Tindakan Deteksi Dini Komplikasi Maternal dan Neonatal*. *DELIMA: Jurnal Kajian Kebidanan*, *1*(2), 52-56.

Wulansari, D., & Dwirahmawati, E. S. (2019*). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyakit Malaria Dengan Penggunaan Kartu Skor Poedji Rochyati Di Wilayah Kerja Puskesmas Cemengan Kabupaten Gresik*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, 16(1), 94-101.